PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (PEMBELAJARAN INDIVIDU BERBANTUAN KELOMPOK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD NEGERI GEMAMPIR DAN SD NEGERI JAGALAN KECAMATAN KARANGNONGKO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan Oleh:

SYIFA ROBBY RODHIYAH
1615100042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Syifa Robby Rodhiyah
NIM	:	1615100042
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	:	Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (Pembelajaran Individu dengan Bantuan Kelompok) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SD Negeri Gemampir dan SD Negeri Jagalan Kecamatan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajad kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 21 Agustus 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
BF16EAHF586612504
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Syifa Robby Rodhiyah
1615100042

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (Pembelajaran Individu Berbantuan Kelompok) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SD Negeri Gemampir dan SD Negeri Jagalan Kecamatan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

Nama : Syifa Robby Rodhiyah

NIM : 1615100042

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Senin, 17 Agustus 2020**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Didik Rinan Sunekto, M.Pd.	Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 909 302	NIK. 690 516 371

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (PEMBELAJARAN INDIVIDU BERBANTUAN KELOMPOK) TERHADAP HASIL BELAJAR SIWA PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD NEGERI GEMAMPIR DAN SD NEGERI JAGALAN KECAMATAN KARANGNONGKO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

Syifa Robby Rodhiyah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Rabu, 26 Agustus 2020**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi.,M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Dr.Didik Rinan Sumekto, M.Pd.
NIK. 690 909 302

Penguji II,

Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Alm.Ayah dan Ibu tercinta

Kakak dan Adik-adikku tersayang

Teman-teman PGSD

Teman-teman UKMI UNWIDHA

Almamater tercinta

MOTTO

"*Wahai orang-orang yang beriman jika kamu menolong agama Allah maka Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu"*

(Q.S Muhammad: 7)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Asy-Syarh: 6)

The Influence of Team Assisted Individualization Learning Method toward Student's Integrated Thematic Results of the Growth and Development of Organism Theme of the Third-Year Students of SD N Gemampir and SD N Jagalan of Karangnongko District, Klaten in Academic Year of 2020/2021

SYIFA ROBBY RODHIYAH

NIM. 1615100042

Syifa5422@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of the team-assisted individualization learning model within the conventional learning in order to student learning outputs in the thematic learning of the third-year students of SD N Gemampir and SD N Jagalan at Karangnongko Sub-District. The problem found in this study is the low student learning outcomes, especially in thematic learning and teacher-centered learning

This study used the quasi-experimental research designs. The instrument used in this study was a multiple choice test. Data collection used the multiple-choice tests that were examined to the respondents.

The result showed that there was a significant influence on applying team-assisted individualization learning model using the thematic learning, when compared with conventional learning model. This post-test score of the experimental group was 82,25, Whilst post-test score of the control group was 75,56. This study concludes that the team-assisted individualization learning model improves the selected thematic learning process among the third-year of Elementary School students at SD N Gemampir and SD N Jagalan, Karangnongko sub-district.

***Keywords**: Team-assisted individualization learning, conventional learning, experimental and control groups.*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (PEMBELAJARAN INDIVIDU BERBANTUAN KELOMPOK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD NEGERI GEMAMPIR DAN SD NEGERI JAGALAN KECAMATAN KARANGNONGKO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SYIFA ROBBY RODHIYAH

NIM. 1615100042

Syifa5422@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team-assisted individualization* (Pembelajaran individu Berbantuan kelompok) dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas III SD N Gemampir dan SD N Jagalan di Kecamatan Karangnongko. Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik dan pembelajaran masih berpusat pada guru.

Pada Penelitian ini menggunakan Desain penelitian eksperimen semu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *team-assisted individualization* dengan hasil belajar tematik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Skor *post-test* kelompok eksperimen adalah 82,25 sedangkan skor *post-test* kelompok kontrol adalah 75,56. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pembelajaran *team-assisted individualization* (Pembelajaran individu berbantuan kelompok) meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD N Gemampir dan SD N Jagalan Kecamatan Karangnongko.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur dan nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Kaprodi PGSD yang telah membimbing dan mendampingi kami selama ini.
4. Bapak Dr. Didik Rinan Sumekto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Bapak Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang berharga.

6. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkarya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Ibu Dra. Tutik Widayati selaku Kepala Sekolah SD N Gemampir Karangnongko Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan wali kelas III Ibu Septiyana S.Pd serta para guru SD Negeri Gemampir yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian ini
8. Bapak Suwarti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD N Jagalan Karangnongko Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan wali kelas III Bapak Subha serta para guru SD N Jagalan yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian ini
9. Orang Tuaku Ibu Rusmini dan alm. Bapak Suratno, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan juga perhatiannya, juga ketiga saudaraku Fauziah Mutiaturrobbani, Faruq Abdillah dan Falaah Akbar Robbany
10. Teman-teman PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
11. Teman-teman UKMI UNWIDHA yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan serta doa yang tak terhingga.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membahas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 17 Agustus 2020

Syifa Robby Rodhiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Keaslian Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Proses Belajar 10

B. Hasil Belajar 11

C. Model Pembelajaran *Team-Assisted Individualization* 12

D. Kerangka Berfikir 18

E. Hipotesis Penelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

A. Jenis Penelitian 20

B. Subyek, Populasi dan Sampel 22

C. Identifikasi Variabel dan Definisi 23

D. Prosedur Penelitian 26

E. Teknik Pengumpulan Data 27

F. Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....34.

A. Deskipsi Data Penelitian 34

B. Hasil Penelitian 37

C. Pembahasan 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....49.

A.Kesimpulan 49

B. Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA.....52

LAMPIRAN.....54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas III SD Jagalan Dan Gemampir 23

Tabel 2. Kisi-Kisi *Pre-test* dan *Post-test* 25

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas 29

Tabel 4. Hasil Perhitungan Reliabilitas.....30

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas. 31

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas.....32

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif.....35

Tabel 8. Nilai Belajar Siswa secara Individu.....37

Tabel 9. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa 39

Tabel 10. Distribusi Presentasi Kelompok Eksperimen.....39

Tabel 11. Distribusi Presentasi Kelompok Kontrol 40

Tabel 12. Uji *Paired Sampel T Test*.....41

Tabel 13. Hasil Beda Rata-Rata.....42

Tabel 14. Hasil Uji *Independent T Test* 43

Tabel 15. Hasil Perbedaan Rata-Rata *Post-Test* 44

Tabel 16. Hasil Uji *Mann Whiteney*.....44

Tabel 17. Kategori Koefisien *N-Gain Score*.....45

Tabel 15. Hasil Uji *N-Gain Score*.....45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir 18

Gambar 2. Desain Eksperimen *Non-Equivalent Control Group Design* 21

Gambar 3. Grafik rata-rata kelompok eksperimen.....35

Gambar 4. Grafik rata-rata kelompok kontrol 36

Gambar 5. Grafik perbedaan data eksperimen dan kontrol 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen test uji coba.....52

Lampiran 2. Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan.....60

Lampiran 3. Kunci Jawaban.....63

Lampiran 4. RPP Kelompok Eksperimen.....64

Lampiran 5. RPP Kelompok Kontrol.....76

Lampiran 6. Dokumentasi.....86

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian SD Negeri Gemampir 87

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian SD Negeri Jagalan 88

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Gemampir.....89

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Jagalan.....90

Lampiran 11. Hasil Uji Responden Validasi 91

Lampiran 12. Hasil Uji Validasi 92

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas 93

Lampiran 14. Hasil Uji *N-Gain Score* 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memajukan kehidupan bangsa yang diharapkan dapat melahirkan generasi yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan kreativitas. Proses pendidikan berlangsung sepanjang hayat atau seumur hidup, yang berarti bahwa seseorang mulai dari lahir sampai meninggal akan terus belajar dalam mengasah pengetahuan dan keterampilannya (Siregar dan Nara, 2014: 3). Perubahan dalam perbaikan pendidikan perlu dilakukan di semua tingkat pendidikan sebagai upaya dalam mempersiapkan kepentingan di masa depan (Amrin, 2013: 1).

Menurut (Subadi, 2012: 5) komponen-komponen yang harus diperhatikaan pada perubahan dalam perbaikan pendidikan yaitu siswa, guru, fasilitas, program dan tujuan serta kurikulum. Sejalan dengan hal itu (Kholik, 2017: 37) mengemukakan bahwa komponen-komponen yang harus diprhatikan dalam pendidikan yaitu, tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dalam perbaikan pendidikan. Proses pembelajaran yang berkualitas berkaitan langsung dengan mutu pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Sebagai pendidik haruslah memperhatikan dan memahami komponen-komponen tersebut.

Di Indonesia pernah mengalami beberapa kali pembaruan kurikulum mulai dari kurikulum Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Rencana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984 (CBSA), Kurikulum 1994 dan 1999, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP) dan saat ini menjadi kurikulum 2013, Perubahan tersebut terjadi mengikuti perkembangan zaman, dan perkembangan ilmu teknologi (Wahyuni, 2015: 231-242). Selain itu Pembaruan Kurikulum bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, seperti yang tercantum di dalam UU No 20 Tahun 2003.

> Undang-Undang No. 20 tahun 20003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuata spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri bagi guru terlebih di jenjang Sekolah Dasar. Menurut (Piaget: 1980; Isjoni, 2010: 36) anak Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) di mana kemampuan anak dalam berfikir mulai berkembang, dan sudah mampu melakukan pengurutan dan klasifikasi terhadap objek maupun situasi tertentu. Sedangkan menurut Alim (2009: 82) karakteristik anak SD yaitu senang bermain, bergerak, berkelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara langsung. Maka dengan itu diterapkan Kurikulum 2013 di mana siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 ini menjadi penunjang dalam pembelajaran karena merupakan pembaruan dari kurikulum

sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas 1 sampai 6 SD, dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terdii dari 5 tahap yaitu, mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, menalar/ mengorganisasikan serta mengkomunikasikan.

Kurikulum 2013 selain menggunakan pendekatan saintifik juga menggunakan pendekatan tematik integratif. Menurut Sukayadi dan Wulandari (2009: 12) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang secara sengaja memadukan serta mengaitkan beberapa Kompetensi Dasar dan Indikator dari Kurikulum/ Standar isi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam satu tema. Pada kurikulum KTSP penilaian ditekankan pada penilaian kognitif tetapi untuk kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yaitu tidak hanya pada penilaian pengetahuan tetapi pada juga pada penilaian pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dengan diterapkannya Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik terlebih di jenjang SD maka guru diharuskan mampu mengelola kelas agar materi dapat disampaikan dengan baik. Pembelajaran tematik terbagi ke dalam tema dan pada tema dikembangkan ke beberapa sub tema dan dalam sub tema terdapat 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran tidak dibahas secara rinci materi yang akan dipelajari, sehingga terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya pada materi tematik. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Juni 2020 yang dilaksanakan kurang lebih selama 30 menit di SD Negeri Jagalan Karangnongko

dan pada hari Kamis 9 Juli 2020 kurang lebih selama 30 menit di SD Negeri Gemampir Karangnongko

Dari hasil observasi di SD Negeri Gemampir diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran maupun dalam kerja kelompok terlebih pada siswa kelas III. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang lancar membaca. Sedangkan hasil observasi di SD Negeri Jagalan hampir sama dengan permasalahan yang ada di SD Negeri Gemampir bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru serta siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Dari hasil wawancara dengan guru di SD Negeri Gemampir Karangnongko diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran siswa belum mampu untuk saling membantu. Hal ini disebabkan oleh adanya pandangan dari siswa yang kurang paham dengan materi pembelajaran tidak berani untuk bertanya dan berdiskusi dengan siswa yang sudah paham. Begitupun sebaliknya, terkadang siswa yang mampu dan pandai tidak mau membantu siswa yang belum paham sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sedangkan hasil wawancara di SD Negeri Jagalan Karangnongko diperoleh informasi bahwa kurang tersedianya media pembelajaran yang mendukung guru dalam menyampaikan materi. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran temati, karena pada pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran digabung menjadi satu pembelajaran serta materi tidak dijelaskan secara rinci sehingga siswa sulit memahami materi.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik, karena pada penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen maka peneliti menggunakan dua sekolah, yaitu kelas III SD Negeri Jagalan dan kelas III SD Negeri Gemampir dari dua sekolah tersebut memiliki akreditasi yang sama dan terletak di satu Kecamatan yaitu Kecamatan Karangnongko. Pada penelitian ini peneliti memilih SD Negeri Gemampir sebagai kelompok eksperimen dan SD Negeri Jagalan sebagai Kelompok kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 1 "Ciri-ciri Makhluk Hidup" pembelajaran ke 3. Pada pembelajaran ke 3 memuat materi pelajaran SBdP, Bahasa Indonesia dan Matematika. Mata pelajaran tematik berbeda dengan KTSP jika mata pelajaran tematik gabungan dari beberapa mata pelajaran digabung menjadi satu dan saling berkaitan dan diajarkan secara bersamaan dalam satu pembelajaran.

Dari permasalahan yang diuraikan di atas berdampak terhadap hasil belajar siswa, maka perlu merancang model pembelajaran yang aktif, kreatif serta memberikan makna bagi siswa khususnya pada pembelajaran tematik. Salah satu model pembelajaran yang dirasa cocok diterapkan pada pembelajaran tematik ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team-assisted individualization.* Model pembelajaran *team-assisted individualization* menurut Shoimin (2014: 199) sebagai model pembelajaran yang memadukan kemampuan individu dengan kemampuan siswa secara bekelompok. Dalam model pembelajaran *team-assisted individualization*, siswa ditempatkan dalam

kelompok kecil antara 4 sampai 5 anggota yang memiliki kemampuan berbeda-beda dengan memberikan bantuan bagi siswa yang memerlukannya di satu kelompok tersebut. Dalam satu kelompok ada asisten anggota yang membantu anggota kelompoknya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada model pembelajaran ini satu kelompok dituntut untuk berkomunikasi dan saling bekerja sama sesama anggota kelompok dalam memecahkan masalah, dengan ini siswa akan menjadi aktif serta terjalinnya interaksi yang positif. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *team-assisted individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Andriyani, 2018: 88) menyatakan bahwa model pembelajaran *team-assisted individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Maka dengan ini peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Team-Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SD Negeri Gemampir dan SD Negeri Jagalan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *team-assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa pada tema pertumbuhan dan

perkembangan makhluk hidup kelas III SD Negeri Gemampir dan SD Negeri Jagalan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian dalam penelitian ini terkait dengan:

1. Dewi Setia Nurissa (2016) yang meneliti tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team-Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman", dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Indvidualization* (TAI) berpengaruh terhadap pembelajaran matematika kelas IV jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Fitri Andriyani (2018) yang meneliti tentang "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team-Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa" dengan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menunjukkan adanya pengaruh penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Team-Assisted Individualization* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa. Menggunakan analisis uji t-test yang menunjukkan adanya perbedaan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Team-Assisted Individualization* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar.
3. Khusnul Khotimah (2018) yang meneliti tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Team-Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar

Siswa dalam Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *nilai rerata* kelas eksperimen yaitu 67,95 dengan peningkatan hasil belajar 31,75, sedangkan *nilai rerata* kelas kontrol 54,36 dengan peningkatan hasil belajar 15,72.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yang membedakan pada penggunaan kelas dan materi yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kelas III yaitu 1 kelas di SD Negeri Jagalan dan 1 kelas di SD Negeri Gemampir Kecamatan Karangnongko dan materi yang digunakan peneliti adalah Pembelajaran tematik tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menginvestigasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *team-assisted individualization* (pembelajaran individu dengan bantuan kelompok) terhadap hasil belajar siswa pada tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SD Negeri di Kecamatan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis
   a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik dan calon pendidik dalam memperkaya wawasan, melalaui praktek dalam

pembelajaran terutama pada penggunaan model pembelajaran *team-assisted individualization*.

b. Model pembelajaran *team-assisted individualization* melatih siswa untuk saling membantu dan belajar secara berkelompok. Contohnya pada model *team-assisted individualization* siswa dibentuk ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dan setiap siswa diberikan tugas oleh guru dalam hal ini apabila salah satu siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan maka teman satu kelompok dapat memberikan bantuan dan belajar secara berkelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya model pembelajaran *team-assisted individualization* dapat memberikan pengalaman belajar serta dapat memotivasi sehingga keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Contohnya: Dengan menggunakan model *team-assisted individualization* pada pembelajaran peserta didik akan merasakan pengalaman baru karena pembelajaran sebelumnya berpusat pada guru dan antar siswa kurang terjalinnya komunikasi, untuk itu dengan penggunaan metode ini siswa satu dengan yang lainnya saling berkomunikasai dan aktif membantu.

b. Bagi pendidik

Dengan menerapkan model *team-assisted individualization* dalam pembelajaran terlebih pada pembelajaran tematik dapat memfasilitasi siswa belajar sehingga mudah dalam mempelajari materi, karena pada penggunaan metode ini siswa akan saling membantu untuk memecahkan masalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian, hipotesis penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan dan pengaruh penerapan model pembelajaran *team-assisted individualization* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pertumbuhan dan perkembanagan makhluk hidup kelas III SD N Gemampir dan SD N Jagalan Karangnongko.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yaitu 82,25 yang lebih besar dari rata-rata nilai *post-test* kelompok kontrol yaitu 75,56. Model pembelajaran *team assisted individualization* mengajarkan siswa untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok sehingga pembelajaran menjadi aktif dan hasil belajar dapat meningkat karena apabila siswa belum memahami materi akan dibantu dengan teman satu kelompok yang telah memahami materi pembelajaran, karena keberhasilan kelompok ditentukan juga dengan keberhasilan setiap anggota kelompok.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Dalam pembelajaran siswa tidak hanya terpaku pada buku dan guru saja. Siswa dapat berdiskusi dan berkomunikasi dengan teman sekelompoknya untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi dan memahami materi pelajaran. Dengan adanya diskusi kelompok ini siswa yang kurang memahami materi akan dibantu dengan siswa yang berada dalam satu kelompok sehingga terjalin komunikasi yang baik.

2. Guru

Dalam pembelajaran model *team-assisted individualization* dapat dijadikan alternatif sebagai penunjang pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam mengajar selain menggunakan metode konvensional guru bisa menerapkan model pembelajaran *team-assisted individualization* agar pembelajaran lebih bervariasi

3. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengulas pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* pada pokok pembahasan lain mengukur aspek lain atau pada jenjang sekolah yang berbeda. Misalnya pada mata pelajaran non tematik dan pada jenjang kelas yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta*:* Prenadamedia Group.

Ananda, R., & Fadhli, M. 2018. *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.

Andriyani, F. 2018. Pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 rajabasa. Lampung: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung. Skripsi di publikasikan

Anonim.2018. *RPP Kelas 3 Kurikulum 2013 Revisi 2018 Semester 1*. Diakses dari https://www.gurumaju.com/2018/12/rpp-kelas-3-tema-1-kurikulum-2013.html t*anggal 08 Mei 2020*

Ainurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.

Dewi, S. N. 2017. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Metro Utara*. Lampung: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung. Skripsi dipublikasikan.

Fatmawati. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperative Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar. Skripsi dipublikasikan

Galih, P.W. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.* Bandar Lampung: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung. Skripsi di publikasikan.

Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.

Ibda F. 2015. Perkembanagn kognitif Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*, *3*(1), 27-38.

Kholik A. Aliyyah R.R, Widyasari, Nasution S.A. 2017. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Diakses dari http://www.researchgate.net/publication /3322539155 tanggal 08 mei 2020.

Khusnul Khatimah. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperative Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan*. Banten: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin. Skripsi dipublikasikan.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajagrafindo

Majid, Abdul. 2013. Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Nurissa, D.S. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sd Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman*.Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi di publikasikan.

Putri F.A. 2018. *Journal of Islamic Primary Education*. 1 (2), 2018, 85-94

Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Raharjo.S. 2018. *Analisis data kelas eksperimen dan kelas kontro*l. Diakses dari www.spssindonesia.com tanggal 01 Agustus 2020.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Leaning Teori, Riset, dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Tinungki, G.M.2015. The *Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students ' Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory*. Journal of Education and Practice, *6*(32), 27–31.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Ombak

Wahyuni, F. 2015. *Kurikulum dari Masa ke Masa*. Jurnal Al-Adabiya 10 (2), 231-242.